

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang tiga variabel yang akan diteliti, diantaranya variabel X1 (variabel *independent*) yaitu harga dan variabel X2 (variabel *independent*) gaya hidup dan variabel Y (variabel *dependent*) yaitu minat beli :

- a. Variabel X1, yaitu harga yang meliputi keterjangkauan harga, kesesuaian harga terhadap kualitas, daya saing harga dan kesesuaian harga dengan manfaat.
- b. Variabel X2, yaitu gaya hidup yang meliputi aktivitas, minat dan opini.
- c. Variabel Y , yaitu minat beli yang meliputi minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method*. Menurut Husein (2008:45), *cross sectional method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang).

1.1.1. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis variabel yang diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai harga pada mahasiswa manajemen UPI terhadap *sepatu Vans* imitasi, gambaran mengenai gaya hidup mahasiswa manajemen UPI terhadap *sepatu Vans* imitasi dan mengenai minat beli mahasiswa manajemen UPI terhadap *sepatu Vans* imitasi.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2014), penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran data yang diperoleh dilapangan yang telah

dikumpulkan. Penelitian ini akan menguji hipotesis, mengenai Pengaruh harga dan gaya hidup mahasiswa manajemen UPI terhadap minat beli pada *sepatu* Vans imitasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yaitu metode survei untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

1.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Arikunto (2010:90) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan di laksanakan. Desain penelitian merupakan perencanaan mengenai penelitian yang akan dijalankan yang merupakan pedoman dari saat memulai penelitian sampai dengan menyimpulkan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Harga dan Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen UPI terhadap Minat Beli pada *sepatu* Vans Imitasi.”

1.2.Operasional Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independent* (X1), variabel *independent* (X2) dan variabel *dependent* (Y)

1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* (X1) adalah harga
2. Variabel independent (X2) adalah gaya hidup
3. Variabel *dependent* (Y) adalah minat beli

Dalam operasional variabel ini akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Lebih jelasnya akan digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Harga	Keterjangkauan Harga	Tingkat harga <i>sepatu</i> Vans imitasi terjangkau.	Interval
Menurut Kotler dan Armstrong terjemahan Sabran (2012:52), didalam variabel harga ada	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Tingkat harga <i>sepatu</i> Vans imitasi yang sesuai dengan kualitas	Interval

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran.	Daya saing harga	produk Tingkat daya saing harga <i>sepatu</i> Vans imitasi dengan <i>sepatu</i> vans original	Interval
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Tingkat harga <i>sepatu</i> Vans imitasi sesuai dengan manfaat	Interval
Gaya Hidup	Aktivitas	Tingkat penggunaan <i>sepatu</i> Vans imitasi yang bagus dalam keseharian	Interval
adalah pola hidup seseorang di dunia seperti yang diungkapkan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kotler dan Keller, 2016 : 186)		Tingkat ketertarikan membeli <i>sepatu</i> Vans imitasi karena ingin memperlihatkan kepada orang lain bahwa penampilannya menarik	Interval
	Minat	Tingkat penggunaan <i>sepatu</i> Vans imitasi untuk menunjang penampilan	Interval
		Tingkat ketertarikan membeli <i>sepatu</i> Vans imitasi karena teman	Interval
		Tingkat ketertarikan membeli <i>sepatu</i> Vans Imitasi karena ingin disebut orang yang fashionable	Interval

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

		Tingkat ketertarikan menggunakan <i>sepatu</i> Vans imitasi karena desain.	Interval
	Opini	Tingkat ketertarikan pembelian <i>sepatu</i> Vans imitasi untuk meningkatkan percaya diri	Interval
		Tingkat ketertarikan pembelian <i>sepatu</i> Vans imitasi dapat bertahan dimasa depan.	Interval
		Tingkat ketertarikan pembelian <i>sepatu</i> Vans imitasi pada dunia model <i>fashion</i>	Interval
Minat Beli	Minat Preferensial	Tingkat tetap bertahan menggunakan <i>sepatu</i> Vans imitasi walaupun memiliki reputasi buruk dimasyarakat	Interval
Adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya	Minat Eksploratif	Tingkat mencari informasi mengenai perkembangan terbaru <i>sepatu</i> Vans imitasi	Interval
	Minat Refrensial	Tingkat merekomendasikan <i>sepatu</i> Vans imitasi kepada orang lain	Interval
Menurut Kotler dan Keller (2016:197),	Minat Transaksional	Tingkat keinginan untuk membeli <i>sepatu</i> Vans imitasi	Interval
		Tingkat keinginan menggunakan <i>sepatu</i> Vans imitasi untuk kegiatan sehari-	Interval

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

hari.

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan lebih dulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono:2014). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengguna sepatu Vans imitasi dari mahasiswa manajemen.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun dokumen-dokumen (Sugiyono:2014). Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, karya-karya ilmiah, *website*, artikel maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini melalui beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan kuisioner. Dimana nantinya mahasiswa manajemen Universitas Pendidikan Indonesia akan diberikan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti.

3.5. Populasi, Sample Dan Teknik Sampling

3.5.1. Populasi

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi sasaran pada penelitian ini ditentukan dengan cara *judgment* populasi merupakan tipe pemilihan secara tidak acak yang informasinya dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pada metode ini populasi ditentukan atas dasar kesesuaian karakteristik dan pemilihan yang telah ditentukan yaitu mahasiswa manajemen UPI yang mengetahui sepatu Vans imitasi.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel menurut Sugiyono (2017).

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dengan cara menggunakan rumus *slovin* dalam (Sugiyono,2017) yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n =Jumlah sampel (responden dalam penelitian)

N =Jumlah populasi

e =Kelonggaran sampel (10%)

1 =Konstanta

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diperoleh jumlah sampel dan jumlah populasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{340}{1 + 340 (0,1)^2} \\ &= 99,70 = 100 \end{aligned}$$

Kemudian sampel ditambah 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas sehingga total keseluruhan responden sebanyak 130 orang.

3.5.3. Teknik Sampling

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* ialah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap populasi untuk dijadikan anggota sampel.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Pemilihan *purposive sampling* karena disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan. Kriteria yang dibutuhkan yaitu yaitu mahasiswa manajemen Universitas Pendidikan Indonesia, serta yang mengetahui informasi tentang sepatu Vans imitasi, dan yang menggunakan sepatu Vans imitasi dan yang menggunakan sepatu Vans imitasi.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian diperlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Pengumpulan data untuk suatu penelitian instrumen bertindak sebagai alat evaluasi. Instrumen penelitian yang sudah disusun nantinya di uji cobakan kepada responden diluar sampel penelitian untuk menemukan gambaran validitas dan reliabilitas instrumen.

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014), “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarkan. Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka tidak valid yang kemudian akan digantikan atau dikeluarkan dari kuesioner. Rumus korelasi *product moment* dijabarkan dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Pengujian validitas instrumen. Uji validitas instrumen penelitian untuk variabel gaya hidup dan keputusan pembelian dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3. 2
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel (X1) (Harga)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keterjangkauan Harga				
1.	Harga sepatu Vans imitasi lebih terjangkau dibanding sepatu Vans original	0,701	0,361	Valid
Kesesuaian Harga dengan Kualitas				
2.	Harga sepatu Vans imitasi sesuai dengan kualitas produknya	0,872	0,361	Valid

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Kesesuaian harga dengan manfaat				
3.	Harga sepatu Vans imitasi sesuai dengan manfaat	0,892	0,361	Valid
Daya saing Harga				
4.	Tingkat pengaruh daya saing harga sepatu Vans imitasi terhadap sepatu Vans original	0,831	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2019 dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian gaya hidup pada Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari pernyataan no.1 sampai dengan no.4 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel (X2) (Gaya Hidup)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Aktivitas				
1.	Sepatu vans imitasi bagus digunakan untuk aktivitas seharian	0,564	0,361	Valid
2.	Tingkat untuk membeli sepatu vans imitasi karena ingin memperlihatkan kepada orang lain bahwa penampilannya menarik	0,758	0,361	Valid
3.	Tingkat untuk membeli sepatu vans imitasi karena ingin memperlihatkan kepada orang lain bahwa penampilannya menarik	0,616	0,361	Valid

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Minat				
4.	Faktor teman mempengaruhi untuk membeli sepatu Vans imitasi	0,896	0,361	Valid
5.	Tingkat untuk membeli sepatu Vans imitasi karena ingin dilihat Fashionable	0,816	0,361	Valid
6.	Tingkat untuk membeli sepatu Vans imitasi karena desain	0,858	0,361	Valid
Opini				
7.	Tingkat untuk membeli sepatu Vans imitasi dapat meningkatkan kepercayaan diri	0,883	0,361	Valid
8.	Tingkat untuk membeli sepatu Vans imitasi dapat bertahan dimasa depan	0,753	0,361	Valid
9.	Tingkat untuk membeli sepatu Vans imitasi karena mengikuti model dunia fashion	0,840	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2019 dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian gaya hidup pada Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari pernyataan no.1 sampai dengan no.9 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel (Y) (Minat Beli)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Preferensial				
1.	Tingkat bertahan menggunakan	0,738	0,361	Valid

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

	sepatu Vans imitasi walaupun memiliki reputasi buruk			
Minat Eksploratif				
2.	. Tingkat untuk mencari informasi mengenai perkembangan sepatu Vans imitasi	0,893	0,361	Valid
Minat Referensial				
3.	Tingkat untuk merekomendasikan sepatu Vans imitasi kepada orang lain	0,876	0,361	Valid
Minat				
4.	Tingkat Keinginan untuk membeli sepatu Vans imitasi	0,901	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2019 dengan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian gaya hidup pada Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari pernyataan no.1 sampai dengan no.4 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2. Uji Realibilitas

Selain harus valid, instrumen dalam penelitian juga harus dapat dipercaya (reliabel). Menurut Sugiyono (2014) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,700 (7%).

Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu:

Rico Wirawan, 2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian tiap item

σ_t^2 = Varian total

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varian skor tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan dikatakan reliable jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan dikatakan tidak reliabel jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Harga,Gaya Hidup dan Variabel Minat Beli

No	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Harga	0,823	0,700	Reliabel
2.	Gaya Hidup	0,782	0,700	Reliabel
3.	Minat Beli	0,830	0,700	Realibel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2019 dengan SPSS 16.0 for Window

Hasil pengujian pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X1,X2 dan Y dinyatakan reliabel, dikarenakan masing-masing nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menurut hasil perhitungan reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai Alpha $> 0,700$, artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitiannya yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mencari tahu gambaran dari variabel yang diteliti secara mandiri berdasarkan data hasil kuesioner setelah di analisis. Analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kemudian disajikan dalam tabel dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan.

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = Skor kriterium

ST = Skor tertinggi

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

JB = Jumlah bulir

JR = Jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan:

$\sum x_i$ = Jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$ = Jumlah skor kuesioner masing-masing reponden

3. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tujuh tingkatan, contohnya sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, netral, cukup rendah, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

$$\text{Tinggi : SK} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Rendah : SK} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan:

ST = Skor tertinggi

SR = Skor terendah

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

- c. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Rendah	Cukup	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

Rico Wirawan, 2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 1 **Contoh Garis Kontinum**

Dalam analisis deskriptif ini tidak dirumuskan hipotesis kerja, hanya menggambarkan keadaan variabel berdasarkan data kuesioner yang terkumpul. Adapun variabel yang dideskripsikan terdiri dari variabel harga (X1) gaya hidup (X2) dan variabel minat beli (Y). Dalam penafsiran data yang terkumpul, yang disajikan dalam Tabel. Kriteria penafsiran pengolahan data berdasarkan Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Kuesioner

No	Keterangan
1.	Sangat Rendah
2.	Rendah
3.	Cukup Rendah
4.	Netral
5.	Cukup Tinggi
6.	Tinggi
7.	Sangat Tinggi

Sumber : Modifikasi dari Sugiyono (2014:184)

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya :

- a. Analisis deskriptif harga yang menyangkut indikator keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat
- b. Analisis deskriptif gaya hidup yang menyangkut indikator aktivitas, minat dan opini.
- c. Analisis deskriptif minat beli yang terdiri dari indikator minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.

3.7.2. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif adalah teknik analisis untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap minat beli konsumen pada *sepatu Vans* imitasi. Teknik analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif antar variabel yang di rumuskan dalam hipotesis dan di uji pengaruhnya serta signifikasinya. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel maka teknik analisa yang

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Langkah analisis verifikatif dengan menggunakan teknik *Semantic Differensial*.

Menurut Sugiyono (2014), *semantic differensial* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak berupa pilihan ganda maupun *checklist*, tapi terbagi kedalam jawaban sangat positif yang terletak bagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak disebelah kiri garis. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang.

3.7.2.1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regrasi, hal tersebut untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regrasi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

3.7.2.2. Uji Asumsi Normalitas

Menurut Sugiyono (2014), “Asumsi utama dalam melakukan analisis statistika parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal”. Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Analisis regresi merupakan bagian dari analisis data statistik parametris. Asumsi utama dalam melakukan analisis statistik parametris adalah data yang dianalisis harus terdistribusi dengan normal. Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas.

3.7.2.3. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Koefisien Korelasi

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi / Sangat kuat

3.7.2.4. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier ganda (*multiple*). Menurut Sugiyono (2017), “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).”

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi mutipel adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi ganda/multipel adalah normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data masing-masing variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017) bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistic parametris. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dimana data diambil berdistribusi normal dan dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier multipel. Penelitian ini melakukan uji normalitas pada 20 sampel dan sebaran data yang dihasilkan terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

b. Persamaan Regresi dan Interpretasi

Berdasarkan tujuan penelitian, variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Kepuasan Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2) sedangkan variabel dependen adalah Disiplin Kerja (Y). Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan

ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan regresi yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2017)

Dimana:

Y= variabel tak bebas

a = bilangan berkonstanta

b = koefisien arah garis

X₁ = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

X₂ = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi mutipel adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b₁ dan b₂ yaitu:

$\begin{aligned} \text{b. } \sum Y &= a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \text{c. } \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \text{a. } \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$
--

(Sugiyono 2017)

2. Setelah harga a, b₁ dan b₂ diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing variabel independen dan variabel dependen dengan rumus berikut:

$$R_y(1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}{\sum Y^2}$$

(Sugiyono, 2017)

3. Selanjutnya untuk uji keberartian regresi multipel dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}.
4. Menguji signifikansi secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}.

3.8. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis secara simultan pengaruh kompensasi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan dapat menggunakan rumus uji F berikut ini:

$$f_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= (n-k-1)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara parsial peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji T-student) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \quad \text{Sugiyono, (2017)}$$

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Rico Wirawan,2019

PENGARUH HARGA DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI COUNTERFEIT PRODUCT SEPATU VANS (SURVET TERHADAP MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu